



TERMINAL GIWANGAN TETAP ANTISIPATIF Larangan Mudik Disambut Positif

YOGYA (KR) - Kebijakan Pemerintah Pusat yang melarang seluruh warga melakukan mudik mendapat sambutan positif bagi daerah. Meski masih menunggu surat resmi hasil arahan Presiden RI Joko Widodo, namun larangan mudik tersebut diharapkan mampu menekan laju penyebaran Covid-19.

Ketua Gugus Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut hampir semua kasus pasien positif virus Korona maupun pasien dalam pengawasan (PDP) memiliki riwayat perjalanan dari luar daerah.

"Tentunya larangan mudik itu harapan kami Covid-19 semakin turun. Apalagi sekarang perjalanan kereta api banyak yang dibatalkan serta armada bus juga banyak yang tidak melayani arus mudik," jelasnya, Selasa (21/4).

Sejak awal, imbuh Heroe, pihaknya mengantisipasi lalu lintas manusia dari daerah ke daerah

untuk memperlambat penyebaran Covid-19.

Saat ini pun di wilayah perbatasan dilakukan screening dengan menempatkan petugas gabungan. Dengan adanya larangan mudik maka petugas di perbatasan sebagian bisa ditarik untuk mengoptimalkan pengawasan di dalam kota.

Kendati demikian, Kota Yogya juga perlu mewaspadai kalangan mahasiswa yang sudah kembali ke kampung halaman. Terutama ketika kelak mereka kembali ke Yogya tidak menjadi pembawa.

"Harapan kami kampus itu aktif kembali setelah semua sudah normal. Jadi semua bisa kita antisipasi bersama," tandasnya.

Sementara itu, Terminal Giwangan Yogyakarta juga tetap antisipatif terhadap penumpang yang datang. Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta Bakti Zunanta, mengaku ada arahan dari Gubernur DIY agar siapa pun yang tiba dari daerah zona me-

rah tidak luput dari pendataan.

Sepanjang hari kemarin, terdapat 11 bus dari arah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi yang masuk ke Terminal Giwangan. Total penumpang tercatat ada 34 orang yang memiliki tujuan akhir di Yogya.

"Semua kami data identitasnya serta tujuan di Yogya itu ke mana. Mereka tercatat sebagai penduduk," akunya.

Selain mendata identitas, kondisi kesehatan penumpang juga diperiksa. Begitu turun dari bus, langsung diarahkan masuk ke bilik untuk disinfektan. Armada bus pun disemprot cairan disinfektan baik bagian luar maupun dalam. Sedangkan seluruh area terminal dilakukan penyemprotan disinfektan sehari tiga kali.

"Alhamdulillah belum ada temuan penumpang datang dalam kondisi sakit," katanya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005